

I

ak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode penelitian mempunyai peran yang sangat penting untuk menemukan, merumuskan, dan menganalisa masalah yang sedang diteliti. Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang relevan guna permasalahan yang ada maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual-teoritis. ⁸⁰ Secara sederhana, penelitian kepustakaan ini adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai obyek utama analisisnya. ⁸¹

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penyusunan tesis ini adalah *deskriptif-analitik*, yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Artinya penyusun memaparkan dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan *transplantasi* secara umum, kemudian menguraikan makna *transplantasi* menurut para ulama klasik dan kontemporer, mengelaborasi materinya dan mengulas segala konstelasinya.

⁸⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2004) hlm. 73. 81 *Ibid.*. hlm. 21.

⁸²Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139-140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Sejalan dengan metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian inipun terdapat dua tahap studi yang dilakukan. Pada tahap pertama dilakukan pendekatan *descriptive study*, yakni dalam rangka menjawab rumusan permasalahan pertama. Analisa deskriptif sendiri bermakna menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran objektif. Selanjutnya untuk menjawab rumusan permasalahan yang kedua digunakan pendekatan *analytical study*. Pendekatan ini akan mengulas secara holistik objek kajian yang menjadi episentrum pembahasan dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian hukum normatif maka jenis datanya data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer.⁸⁴ Dalam proses pengumpulan bahan hukum, penulis menggunakan jenis data bahan hukum primer, sekunder dan tersier, yaitu:

- a) Bahan hukum primer dalam hal ini adalah kitab-kitab karangan ulama klasik dan modern dari kalangan Syafi'iyah, dan yang lain. Di antara kitab-kita klasik adalah :
 - 1. Mughni al-Muhtaj;
 - 2. Minhaj al-Talibin;
 - 3. Fathu al-Wahhab Sharh Manhaj al-Tullab;
 - 4. Hasyiah Bujairami;

Rajam Riau

State Islamic University of Sultan S

⁸³M. Syamsuddin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Pt Tajagrafindo Persada, 2007), hlm. 100

⁸⁴Amiruddin Dan H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2004), hlm, 95.



I

9

milik UIN

X a

Dilarang mengutip

- 5. Al-Jami' li Ahkami al-Qur'an;
- Ahkam al-Qur'an
- Al-Burhan fi Ulum al-Quran
- Musnad Ahmad

Kitab mengulas masalah transplantasi dari kalangan ulama-ulama modern yang kemudian penulis gunakan untuk menganalisa permasalahan di atas adalah:

- Ma'a al-Nas
- Nalar Fiqih Kontemporer
- 3. Qowaid al-sugra'
- Al-Kalim At-Thaib
- Fikih Kedokteran
- Fatwa-fatwa kontemporer
- Al-muwafaqat
- Bahan hukum sekunder dalam hal ini adalah yang memberikan penjelasan dan tafsiran terhadap sumber bahan hukum primer seperti jurnal hukum, laporan hukum, media cetak atau elektronik, pendapat para sarjana Islam, kasus-kasus hukum Islam, serta simposium yang dilakukan pakar terkait dengan pembahasan.⁸⁵
- Bahan hukum tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus hukum, ensiklopedia, dan dokumen yang terkait.86

⁸⁶Ibid.

State Islamic University of Sultan

⁸⁵Jhonny Ibrahim, Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif, (Malang: Bayumedia, 2006), hlm. 392.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Pengumpulan data dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode kepustakaan yakni dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal sampai akhir penelitian dengan cara memanfaatkan segala macam sumbersumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁸⁷

Dalam pelaksanaannya, data tersebut dibedakan atas sumber utama (primer) dan data penunjang (sekunder). Sumber data primer dalam kajian ini seluruh buku-buku yang penulis temui yang fokus pembahasannya berkutat pada masalah transplantasi yang dikarang oleh ulama klasik dan modren. Hal ini berangkat dari keinginan penulis bahwa diharapkan pemecahan tentang perdebatan seputar transplantasi dari kalangan ulama klasik dan modren.

D. Metode Pengumpulan data

Pada penulisan yang digunakan adalah model studi pustaka (*library* research), yang dimaksud dengan studi kepustakaaan adalah pengkajian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber dan dipublikasikan secara luas serta dibutuhkan dalam penelitian hukum normatif, 88 yakni penulisan yang didasarkan pada data-data yang dijadikan obyek penelitian, buku-buku pustaka, majalah, artikel, surat kabar, buletin tentang segala permasalahan yang sesuai dengan tesis ini yang akan disusun dan dikaji secara komprehensif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode kepustakaan yakni dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal

⁸⁷ M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 63.

⁸⁸ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 81.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampai akhir penelitian dengan cara memanfaatkan segala macam sumbersumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁸⁹

E. Metode Analisis Data

Data yang telah dikelola akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan instrumen analisis induktif. Pola pikir induktif adalah pola pikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan kemudian ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu: metode analisis yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, analogi/interpretasi,komparasi dan sejenis itu. Metode berfikir yang dipergunakan adalah metode induktif, yaitu dari data/fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan sintesis dan mengembangkan teori (bila diperlukan dan datanya menunjang). 90 Dari analisis tersebut kemudian akan ditarik kesimpulan Islamic University of Sultan Sya sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

Hariwijaya, M. dkk, Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Danskripsi, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 63.

⁹⁰ Sanapiah Faisal, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi, (Malang: Ya 3, 1990), hlm. 39